

## Strategi Pengembangan *High Order Thinking Skill* Pada Siswa Sekolah Dasar

Laesti Nurishlah<sup>1\*</sup>, Iis Hasanah<sup>2</sup>, Mochammad Ramdan Samadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Sabili Bandung

Submitted: 20-01-2023

Accepted: 26-02-2023

Published: 30-03-2023

### **Abstract**

*The development of High Order Thinking Skills (HOTS) in elementary school students is an important aspect of modern education. The strategies identified through the literature study demonstrate potential in developing HOTS, including innovative learning approaches and the use of additional resources. However, challenges such as limited resources and resistance from teachers or students can hinder the implementation of these strategies. The recommendations provided through this discussion can help educators, policy makers, and researchers in overcoming these obstacles and effectively increasing the development of HOTS in elementary school students.*

**Keywords:** *High Order Thinking Skill, Modern Education, Innovative Learning*

---

\*Corresponding author

ISSN: 2986-5883

[laestiishlah@gmail.com](mailto:laestiishlah@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Pentingnya keterampilan berpikir kritis pada anak sangatlah mendesak mengingat tantangan kompleks yang dihadapi dalam masa depan yang semakin tidak pasti. Keterampilan ini menjadi pondasi

yang kuat dalam membantu anak-anak mengatasi tantangan yang kompleks, mengeksplorasi solusi yang inovatif, dan menghadapi dinamika yang terus berkembang dalam masyarakat modern. Dengan kemampuan berpikir kritis, anak-anak dapat mengembangkan daya analisis yang mendalam, kemampuan evaluasi yang objektif, dan kreativitas yang diperlukan untuk mengatasi masalah di berbagai bidang kehidupan. Selain itu, keterampilan berpikir kritis juga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang terinformasi, membedakan informasi yang relevan dari yang tidak, serta mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cara yang efektif. Di tengah laju perkembangan teknologi dan kompleksitas dunia yang semakin meningkat, keterampilan berpikir kritis menjadi lebih dari sekadar alat untuk memecahkan masalah; melainkan menjadi landasan untuk membentuk warga global yang cerdas, tanggap, dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Oleh karena itu, pendidikan yang mengutamakan pengembangan keterampilan berpikir kritis pada anak merupakan investasi yang sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kompeten. Pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada siswa sekolah dasar menjadi esensial dalam konteks pendidikan modern. Ini mendasar pada pemahaman bahwa kemampuan berpikir kritis dan kreatif adalah keterampilan yang krusial untuk diperoleh oleh siswa di era saat ini (Setyaningtyas, 2019). HOTS tidak hanya mencakup kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi, tetapi juga kemampuan untuk merefleksikan gagasan, menyusun argumen yang kokoh, menerapkan konsep dalam konteks yang berbeda, dan bahkan menciptakan solusi baru untuk masalah yang kompleks (Tasrif, 2022).

Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan tidak terduga di masa depan. Kemampuan untuk berpikir secara kritis dan kreatif memberikan fondasi yang kuat untuk memecahkan masalah, beradaptasi dengan perubahan, dan menghasilkan inovasi baru dalam berbagai konteks kehidupan (Susanti, W. Dkk, 2020).

HOTS adalah keterampilan penting yang meliputi kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan reflektif, yang menjadi landasan bagi kemampuan siswa untuk memecahkan masalah kompleks, mengambil keputusan yang tepat, dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan yang cepat berubah.

Di era di mana informasi tersedia secara melimpah dan tantangan yang dihadapi semakin kompleks, pengembangan HOTS menjadi sangat penting. Namun, mengimplementasikan strategi yang efektif untuk mengembangkan HOTS pada tingkat sekolah dasar merupakan sebuah tantangan tersendiri (Ratu. Dkk, 2018). Oleh karena itu, upaya yang cermat dan terarah diperlukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki landasan yang kuat dalam hal berpikir kritis dan kreatif sejak dini.

Penelitian dan praktik pendidikan terus mengeksplorasi berbagai strategi yang efektif dalam pengembangan HOTS pada siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dan inovatif, para pendidik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi mereka secara efektif, memberi mereka alat yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam kehidupan dan karir mereka di masa depan (Lia. Dkk, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan HOTS yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan sekolah dasar. Dengan melihat

berbagai pendekatan dan praktik terbaik, diharapkan bahwa tulisan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dalam membantu siswa mereka menjadi pemikir yang kritis, kreatif, dan reflektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif metode studi literatur yang akan merangkum hasil analisis literatur. Studi literatur digunakan sebagai metode penelitian dalam upaya untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis temuan serta pemahaman yang telah dikembangkan dalam literatur ilmiah terkait strategi pengembangan HOTS pada siswa sekolah dasar. Dengan memanfaatkan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi berbagai pandangan, teori, dan penelitian empiris yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis terhadap strategi pengembangan High Order Thinking Skills (HOTS) pada siswa sekolah dasar melibatkan penelusuran yang mendalam terhadap berbagai metode dan pendekatan yang telah diungkapkan dalam literatur akademik. Guru-guru mengadopsi beragam strategi pengajaran untuk merangsang pemikiran kritis dan analitis pada siswa (Nurishlah. Dkk, 2023). Misalnya, mereka mungkin menggunakan pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, atau studi kasus yang menantang untuk mendorong pemikiran tingkat tinggi.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proyek, masalah, atau kerja kelompok juga dianjurkan untuk mempromosikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Husni, 2019). Guru juga menggunakan berbagai teknik evaluasi seperti tugas

proyek, penugasan berbasis portofolio, atau ujian formatif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kemampuan mereka dalam menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Antonius. Dkk, 2022).

Penggunaan sumber daya tambahan seperti teknologi, kunjungan lapangan, atau kegiatan ekstrakurikuler juga dipertimbangkan untuk meningkatkan pengembangan HOTS pada siswa (Andarini, 2020). Guru berupaya memanfaatkan perangkat lunak pendidikan, sumber daya luar kelas, atau proyek kolaboratif dengan organisasi di luar sekolah untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa (Hermansyah, 2023).

Dalam mengevaluasi efektivitas strategi-strategi pengembangan High Order Thinking Skills (HOTS) pada siswa sekolah dasar, penting untuk memperhatikan manfaat strategi tersebut secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Beberapa manfaat langsung dari strategi-strategi tersebut termasuk peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan membuat keputusan yang beralasan. Misalnya, penggunaan diskusi kelompok atau studi kasus dapat melatih siswa dalam merumuskan argumen yang kokoh dan menyusun pemikiran mereka dengan logis.

Selain itu, strategi-strategi tersebut juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka. Melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi proyek atau masalah, siswa dihadapkan pada situasi di mana mereka perlu mencari solusi kreatif untuk masalah yang kompleks, sehingga merangsang pemikiran kreatif dan kemampuan beradaptasi.

Manfaat tidak langsung dari strategi-strategi tersebut termasuk peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatan rasa percaya diri

mereka dalam menghadapi tantangan akademik (Nurishlah. Dkk, 2023). Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan lebih percaya diri dalam mengeksplorasi konsep-konsep baru.

Selain itu, penggunaan strategi-strategi pengembangan HOTS juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Melalui kerja kelompok, siswa belajar untuk berbagi ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Tantangan dan kendala dalam mengimplementasikan strategi-strategi pengembangan High Order Thinking Skills (HOTS) di lingkungan sekolah dasar sangatlah bervariasi dan kompleks. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah, seperti kurangnya akses terhadap teknologi, buku-buku atau materi pelajaran yang relevan, serta infrastruktur pendukung lainnya. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan sekolah untuk menerapkan strategi pembelajaran yang membutuhkan sumber daya tambahan atau teknologi (Hermansyah, 2023).

Selain itu, resistensi dari guru atau siswa juga menjadi kendala yang signifikan dalam mengadopsi strategi-strategi baru. Beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam mengubah praktik pengajaran mereka yang sudah mapan, terutama jika strategi baru tersebut membutuhkan pendekatan yang berbeda atau lebih banyak waktu dan usaha untuk persiapan. Di sisi lain, siswa mungkin menunjukkan resistensi terhadap perubahan dalam metode pembelajaran yang mereka anggap tidak biasa atau kurang menarik.

Selain itu, faktor-faktor lingkungan seperti ukuran kelas yang besar, tekanan waktu untuk menyelesaikan kurikulum, dan ekspektasi dari pihak administrasi sekolah juga dapat menjadi hambatan dalam

mengimplementasikan strategi-strategi pengembangan HOTS. Kendala ini dapat menghambat fleksibilitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menekankan pemikiran tingkat tinggi dan keterlibatan siswa secara aktif.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, sejumlah rekomendasi dapat diajukan. Pertama, pendidik perlu menerima pelatihan dan dukungan yang memadai dalam pengembangan dan implementasi strategi-strategi pengembangan HOTS. Pelatihan ini dapat membantu guru untuk memahami konsep, tujuan, dan strategi pembelajaran yang terkait dengan HOTS, serta memberikan ide-ide tentang bagaimana menerapkannya secara efektif dalam konteks kelas mereka.

Selanjutnya, pengembang kurikulum dan pengambil kebijakan perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan mendorong penerapan strategi-strategi pembelajaran berbasis HOTS. Ini dapat melibatkan peninjauan kembali kurikulum yang ada untuk memastikan bahwa mereka mengintegrasikan elemen-elemen keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran yang efektif.

Selain itu, penting untuk melibatkan siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran. Memberikan pemahaman yang jelas tentang manfaat strategi-strategi pembelajaran HOTS dan mengkomunikasikan harapan yang jelas kepada semua pemangku kepentingan dapat membantu mengurangi resistensi dan meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Strategi yang diidentifikasi untuk pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada siswa sekolah dasar meliputi beragam pendekatan pembelajaran, teknik evaluasi yang mendukung,

penggunaan sumber daya tambahan seperti teknologi, serta penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL). Strategi-strategi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan kemampuan analisis, refleksi, argumentasi, penerapan konsep, dan kreativitas siswa. Dengan penerapan strategi-strategi ini secara efektif, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, Permata, Cahyaningtyas., Yunita, Sari., Agrissto, Bintang, Aji, Pradana. (2020). *High Order Thinking Skills: How Is It Integrated With Cognitive Assessment*. 7(2):109-120. doi: 10.30659/PENDAS.7.2.109-120
- Antonius, Alam, Wicaksono. (2022). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Hots (High Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kota Malang*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 7(02):598-605. doi: 10.36989/didaktik.v7i02.220
- Lia, Adisa, Nurjanah., I, Nyoman, Arcana., Nelly, Rhosyida. (2019). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Materi Skala Kelas V Sekolah Dasar*. doi: 10.30738/TRIHAYU.V5I3.6117
- Hermansyah, Y. (2023). *Assessing the Impact of Communicative Artificial Intelligence Based Accounting Information Systems on Small and Medium Enterprises*. Journal of Wireless Mobile Networks, Ubiquitous Computing, and Dependable Applications, 14(3), 230-239.
- Husni, Mubarak. (2019). *High Order Thinking Skill dalam Pembentukan*

- Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Industri 4.0.* doi: 10.21043/ELEMENTARY.V7I2.6107
- Nurishlah, L., & Nurlaila, A. (2023). *Studi Literatur Pengukuran Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar.* MURABBI, 2(1), 31-41.
- Nurishlah, L., Subiyono, S., & Safitri, S. N. (2023). *The Urgency of Role Play Models in Improving the Character of Speech Manners at P5 Activities in Elementary Schools.* Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(15), 814-822.
- Ratu, Ilma, Indra, Putri., Zulkardi, Zulkardi. (2018). *Higher-Order Thinking Skill Problem On Data Representation In Primary School: A Case Study.* doi: 10.1088/1742-6596/948/1/012056
- Setyaningtyas, Eunice Widyanti. (2019). *Potensi Metode 1:4:P:C:R untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif.* Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 9(2), 111-121
- Susanti, W. Saleh, L.F., Nurhabibah. Gultom, A.B. Saloom, G. Ndorang, T.A. Sukwika, T. Nurlaely, L. Suroyo. Mulya, R. Lisnasari, S.F. (2022). *Pemikiran Kritis dan Kreatif. Bandung: Media Sains Indonesia.*
- Tasrif. (2022). *Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Social Studies di Sekolah Menengah Atas.* Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 10(1), 50-61.